

**PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LIKUIDITAS TERHADAP UKURAN  
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTER DI BEI**

**Romian Marpaung**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

[marpaungromian@gmail.com](mailto:marpaungromian@gmail.com)

**Harlyn L. Siagian**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

[siagian\\_unai@yahoo.co.id](mailto:siagian_unai@yahoo.co.id)

Abstrak : Dengan adanya penelitian ini bermanfaat untuk menguji pengaruh penghindaran pajak dan likuiditas terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan pada perusahaan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada sub sektor perdagangan pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian yaitu *tax avoidance* ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ) dan *stuktur modal* ( $Y$ ). Metode analisa data yang penulis gunakan yaitu analisa asumsi klasik. Hasil uji dari penelitian ini membuktikan bahwa penghindaran pajak dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

**Kata Kunci:** *Tax Avoidance* , *likuiditas*, *ukuran perusahaan*.

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk yang padat, namun bukan berarti dengan adanya kapasitas penduduk disuatu negara maka dapat dikatakan maju dalam segi perekonomian. Indonesia merupakan negara berkembang berdasarkan pendapatan

atau penghasilan suatu negara. Salah satu pendapatan maupun penghasilan tersebut berasal dari pajak. Oleh karena keadaan perpajakan negara Indonesia yang sangat minim dan terus menurun maka pemerintah negara Indonesia lebih serius dalam memperhatikan kepatuhan wajib pajak membayar tepat pada waktunya melalui pengetahuan mengenai pajak (Andelina 2015)

Ukuran perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan sangat terpengaruh dengan investor yang akan menanamkan modal dengan tujuan agar perusahaan tersebut dapat menunjukkan kinerja yang baik dengan harapan modal yang ditanam investor dapat kembali bahkan mendapatkan keuntungan atau pembagian hasil. Basyaib (2007) menyatakan untuk ukuran perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan besar kecilnya perusahaan tersebut dengan menganalisa pendapatan total aktifita dan total aset, dengan kata lain semakin besar dari ketiga hal tersebut maka perusahaan tersebut semakin baik.

Ukuran perusahaan akan semakin baik jika perusahaan merumuskan penghindaran pajak yang disetujui atau legal oleh Direktur jendral pajak negara. Dengan meminimalkan kewajiban pajak dan memanfaatkan peluang pajak secara legal menurut UU, maka akan meningkatkan pendapatan sehingga aset akan bertambah. Penghindaran pajak dapat diartikan sebagai bentuk atau cara yang dilakukan oleh wajib pajak yang bertujuan untuk memperkecil atau mengurangi beban pajak (Dyrenge 2008).

Analisa Likuiditas sangat penting bagi investor dan kreditor dalam menanam modal perusahaan tersebut. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu hal tersebut mengindikasikan ukuran perusahaan tersebut eksis bahkan berkembang. Likuiditas sering diartikan sebagai kesanggupan dari badan atau perusahaan untuk mencapai kebutuhan finansialnya yang harus segera terpenuhi, likuiditas juga memiliki peranan dalam besar kecilnya deviden yang akan dibagikan dalam bentuk saham kepada pemegang saham (Harjito dan Martono, 2006). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan serta pengaruh dari penghindaran pajak juga likuiditas yang menjadi ukuran perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Tax Avoidance*

Tax Avoidance merupakan bagian dari pada sistem pajak yang dapat diartikan sebagai metode atau tindakan yang dapat dilakukan oleh wajib pajak yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak terutang tanpa harus melanggar peraturan perpajakan sebagaimana yang telah ditetapkan (Zain 2010). Dengan adanya tax avoidance ini mengakibatkan adanya gejolak wajib pajak untuk mencari kesempatan atau celah supaya mendapatkan pengurangan jumlah pajak yang dibayarkan walau tanpa melanggar peraturan namun memberikan dampak buruk bagi negara yaitu pendapatan negara mengalami penurunan. (Darmawan 2014) Banyak sekali ditemukan perusahaan atau badan yang berusaha untuk mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dilihat dari keinginan perusahaan atau badan melakukan penghindaran pajak maka badan atau perusahaan memerlukan tata kelola perusahaan yang baik salah satunya adalah memperhatikan ukuran perusahaan. Agar sistem perkembangan perusahaan terus berjalan dengan baik maka diperlukan adanya sistem value added yang ada pada pada ukuran perusahaan atau badan yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak (Jamaludin 2020). Adanya teknik atau strategi penghematan pajak yang memang mendapatkan perizinan dan tidak memberikan dampak yang berbahaya terhadap wajib pajak dan tidak bertolak belakang pada aturan pemerintah merupakan peranan daripada pajak. struktur modal yg optimal yang (Pohan 2013).

### **Likuiditas**

Krisnata Dwi dan Supramono (2012) mengungkapkan bahwa bagi perusahaan perdagangan likuiditas memiliki peranan sangat penting. Skala likuiditas yang terlalu besar akan menunjukkan tingginya uang Tunai yang menganggur yang berakibatkan kurang produktif. Namun sebaliknya jika skala likuiditas kecil maka akan membuat penurunan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan perdagangan sehingga akan berakibat adanya penurunan pinjaman modal oleh para kreditur.

Likuiditas dapat diartikan sebagai bentuk kepemilikan sumber daya yang memadai untuk melengkapi keperluan dan kebutuhan pada waktu tertentu serta adanya kesanggupan untuk membeli dan menjual aset yang cepat. (Susanto 2009) memaparkan bahwa likuiditas dapat menunjukkan adanya kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam waktu yang pendek untuk memenuhi kewajibannya. Suatu badan atau organisasi dengan rasio likuiditas yang tinggi akan menggambarkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, yang dapat dinyatakan bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat. Dengan adanya aktiva yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo yang merupakan pengertian dari likuiditas sebagai indikator kemampuan perusahaan (Syamsuddin dalam Ristanti, 2015). Oleh karena itu, diharapkan perusahaan-pesrususahaan perdagangan untuk saling menjaga tingkat likuiditas pada tingkat tertentu.

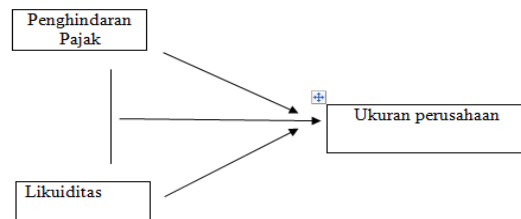
### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dipahami sebagai suatu standart yang menjadi ukuran, skala atau perbandingan dalam perusahaan yang dapat menentukan besar atau kecilnya keadaan sumber dana perusahaan yang dapat diukur dari aspek ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Ukuran perusahaan juga sering digunakan sebagai karakteristik daripada perkembangan keungan suatu perusahaan. (Kurniawan, 2016) mengungkapkan Ukuran perusahaan ini juga dapat digunakan bagi semua perusahaan baik yang kecil maupun perusahaan besar namun tetap memiliki ukuran masing-masing perusahaan. Ada beberapa aspek yang menjadi ukuran perusahaan yaitu:

- a. Tenaga kerja
- b. Tingkat penjualan
- c. Total hutang
- d. Total aktiva

(Utami 2013) menyatakan adanya pengaruh dari penghindaran pajak terhadap ukuran perusahaan. Semakin baik keadaan keuangan dari suatu perusahaan maka ukuran dari sebuah perusahaan juga semakin baik dan bertumbuh.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber : Penulis

Samakin tinggi laba yang didapat perusahaan akan meningkatkan ukuran perusahaan khususnya melalui harga saham, Investor akan menanamkan modal jika kinerja perusahaan baik. Berdasarkan kerangka pemikiran mengindikasikan bahwa penghindaran pajak dan likuiditas akan meningkatkan ukuran perusahaan. Berdasarkan gambar kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan

H3: Penghindaran Pajak dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Untuk mengumpulkan dan menganalisa data dalam penelitian serta dilaksanakan dengan tepat dan tujuan penelitian dapat tercapai, maka rancangan penelitian haruslah dijabarkan. Rancangan penelitian ini merupakan asosiatif yaitu mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Variabel penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas / independent (X) : Tax avoidance (X1) dan Likuiditas (X2)

$$\text{Rumus tax avoidance } CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

$$\text{Rumus likuiditas } CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{current liabilities}}$$

2. Variabel Terikat/ dependent (Y) : Ukuran perusahaan

$$\text{Rumus ukuran perusahaan : } DER = \frac{\text{total hutang liabilities}}{\text{equity}}$$

Tax avoidance diukur menggunakan cash ETR (CETR). Likuiditas merupakan variabel mediator yang digunakan menggunakan *Return on Asset*, sedangkan stuktur modal adalah variabel penelitian.

### Populasi & sampel

Penulis mengkaji data perusahaan dari Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Perdagangan periode 2017-2019 Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia dengan sampel yang digunakan adalah sampel purposive dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Laporan keuangan yang telah diaudit semuanya
3. Melaporkan laporan keuangan yang lengkap
4. Data yang lengkap berkaitan dengan variabel penelitian

Adapun kode perusahaan yakni:

NO	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
2	Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN
3	Gema Grahasarana Tbk	GEMA

4	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
5	Multifiling Mitra Indonesia	MFMI
6	Shield On Service Tbk	SOSS
7	Sugih Energi Tbk	YOLA

### Analisis Data

Analisis statistik data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, koefisien determinasi, significant test, regresi, analisis. Pengolahan data pengkajian ini dibantu memakai perangkat lunak SPSS.

### Hasil dan Pembahasan

Asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Berdasarkan hasil statistik, dan gambar data residual berdistribusi normal, terjadi hubungan yang linear dan titik-titik pada scatterplot regresi menyebar.

#### 1. Hasil uji Descriptive

**Tabel.1. Deskriptif Statistik**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	21	.00	3.56	.3695	.74214
CR	21	.04	9.30	2.0705	2.03339
Ukuran Perusahaan	21	.18	6.10	1.0919	1.39739
Valid N (listwise)	21				

Data yang ditampilkan pada table 1 menjelaskan bahwa penghindaran pajak pada sub sector perdagangan rata-rata adalah 0.3695 dengan standar deviasi 0.74214. Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan dengan rata-rata 2.0705 dan standar deviasis 2.03339. tingkat profitabilitas di sub sector ini baik. Untuk Ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan rata-rata adalah 1.0919 dan standar deviasi 1.39739. 3,56 pada perusahaan

Apexindo Pratama Duta Tbk period 2018, serta hasil mean yang didapat yaitu 0,3695 dan hasil deviation standar ialah 0,74214 menunjukkan pada sampel tersebut masih kurang dalam menghasilkan laba.

## 2. Hasil Regresi Linear

**Tabel 2.1 : Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.508	.98019

a. Predictors: (Constant), CR, ETR

Dengan diperolehnya nilai koefisien determination (R<sup>2</sup>) 0,508 bahwa dapat dilihat kemampuan menghasilkan laba (X1) dan kemampuan membayarkan kewajiban jangka pendek (X2) terhadap ukuran perusahaan (Y) pada perusahaan sub sector perdagangan artinya dengan 23,5% dan 76,5% sisa kurangnya dapat tertuju pada variabel dilain pengujian ini yang tidak dibahaskan

**Tabel 2.2 : Hasil uji berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.160	.327		.489	.630			
	ETR	-.295	.295	-.157	-1.001	.330	-.148	-.230	-.157
	CR	.503	.108	.732	4.664	.000	.730	.740	.732

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan



Berdasarkan tabel 2.2 didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y=0.160-0.295ETR+0.503CR$$

Rumus tersebut mengindikasikan jika penghindaran pajak dan profitabilitas bernilai nol, maka ukuran perusahaan adalah sebesar 0.060. Apabila probabilitas naik dan penghindaran pajak nol maka ukuran perusahaan akan naik 0.108.

Pengujian t dimiliki adanya keterkaitan parsial diantara daya laba (X1) ukuran perusahaan (Y). terperoleh t hitung (X1) -,230 pada signifikansi -,157 pada hasil penyelesaiannya terdapat < 0,05 oleh itu H1 diperbolehkan.

Pada penghasilan uji t juga didapatkan keterkaitan pada variabel likuidity secara parsial (X2) kepada ukuran perusahaan (Y). Kemudian hasil hitung t didapatkan (X2) 0,740 pada kemampuan signifikan  $0,732 < 0,05$  oleh karena itu H1 diperoleh

Pada penelitian ini didapati bahwa antara ETR dan ukuran perusahaan memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ETR merupakan rasio tingkat pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ETR dan Stuktur modal tidak ada pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian (Widyaningrum, 2015) menjelaskan bahwa Tax avoidance berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal namun, menurut pengamat (Pratheepan dan Banda 2016) mengungkapkan bahwa tax avoidance memiliki pengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan.

Pada penelitian ini didapati bahwa antara ROE dan ukuran perusahaan memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. ROE merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara ROE dan Stuktur Modal ada pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk level signifikan 5%. Adanya pengamatan yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2012) dan penelitian Kusumaningtyas (2012) menyatakan bahwa Current Ratio adanya pengaruh positif yang significant pada ukuran perusahaan tetapi adanya pendapat yang berbeda dari Sheikh dan Wang(2011) serta Santika dan Sudiyanto (2011) yang menjelaskan bahwa profitabilitas adanya pengaruh negatif kepada stuktur modal.

Tabel 2.3 : Hasil Annova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.760	2	10.880	11.324	.001 <sup>b</sup>
	Residual	17.294	18	.961		
	Total	39.054	20			

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CR, ETR

Pengujian anova terlihat bahwa diantara variabel bebas (X) mempunyai kepengaruh yang simultan kepada pernyataan going concern (Y) pada perusahaan sub sector perdagangan. Dalam hal tersebut maka diperoleh hasil hitung  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $11,324 > 4,35$  maka didapati signifikan  $0,001 < 5\%$ . Maka dari itu H2 didapati.ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan penghindaran pajak terhadap ukuran perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil tentang adanya pengaruh penghindaran pajak terhadap ukuran perusahaan di 7 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan 21 sampel data pada periode 2007-2019. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tax Avoidance dan ukuran perusahaan tidak adanya pengaruh positif terhadap badan sub sektor perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pada subsektor Perdagangan yang menjadi sampel yang memiliki hubungan oleh likuiditas dan ukuran perusahaan yang memberi pengaruh signifikan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang bisa saya bagikan yaitu sebagai pimpinan atau pengelola manajemen perusahaan atau badan sekiranya sudah menganalisa hasil penelitian ini dapat mengetahui bahwa penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh berbanding terbalik dengan adanya relevan dan positif antar likuiditas dengan ukuran perusahaan. Apabila penelitian ini benar benar dilakukan, maka perusahaan dapat mengetahui alasan yang mempengaruhi ukuran perusahaan dan perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang sebaik mungkin. Dan saran saya kepada peneliti selanjutnya supaya mengambil sampel yang lebih banyak lagi dan lebih teliti dalam mengelola data dalam laporan keuangan pada perusahaan seperti subsektor diatas.

## REFERENSI

- Andelina, Mis Widya. (2015). “Pengaruh Profitabilitas, Perubahan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Universitas Stikubank Semarang, 2015
- Basyaib, Fachmi. 2007. Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, I.G.H, dan Sukartha, I.M ( 2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan ukuran perusahaan pada penghindaran Pajak*. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9. 1 (2014): 143-161.
- Dyreg, Scott D.; Hanlon, Michelle; Maydew Edward L,(2008), *Long-Run Corporate Tax Avoidance*, The Accounting Review, 83, 61-82.
- Jamaludin, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (TAX AVOIDANCE) Pada Perusahaan Subsektor*

*Makanan Dan Minum yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(1), 85-92

Krisnata Dwi & Supramono. (2012). “*Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*”. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, No.2 Mei 2012, Hal: 167–177

Kurniawan. (2016). *Pengaruh Dividen Change dan Tax Avoidance Terhadap Profitabilitas dan Return dengan Kategori Saham Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Pro Bisnis, 9(2), 28

Kusumaningtyas, Rizka Ayu. (2012). “*Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Return On Asset, Size, Arus Kas Operasi dan Tingkat Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*”. Jurnal Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Martono dan Agus Harjito. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA

Pohan, C.A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia. Jakarta.

Pratheepan, T., dan Banda, Y. K. W. (2016). *The Determinants of Capital Structure: Evidence from Selected Listed Companies in Sri Lanka*. International Journal of Economics and Finance 8(2): 94-106.

Santika, R. B., dan Sudiyatno, B. (2011). *Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Determinant Of Capital Structure On The Manufacturing Company Capital In Indonesia Stock Exchange)*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3, No.2, pp: 172 – 182.

- Sheikh, N. A., dan Zongjun W. (2011). Determinant of Capital Structure An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan. *Managerial Finance*, 37 (2), pp: 117-133.
- Susanto, Y. K. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol 11*(No 3), Hal 155-173.
- Syamsuddin, Lukman (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru 11. Jakarta: Rajawali Pers
- Utami, N. W. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Widyaningrum, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stuktur Modal Perusahaan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zain, M. (2010). *Manajemen Perpajakan (Pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.